

**DAMPAK COVID-19 PADA PENDAPATAN BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (STUDI KASUS BPRS GEBU PRIMA KOTA
MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

FADIA UTAMI
NPM : 1801270080



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Situs web: www.umsumedan.ac.id
Faktor dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M

Nama Mahasiswa : Fadia Utami
Npm : 1801270080
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/9 2022	- Perbandingan Pendapatan Sesuai dgn data yg kda - wawancara lebih dlm lagi mengenai data ojb - Prima - Kesimpulan &		
3/22. /10	Perbaiki sesuai arahan - Pembahasan - Data - Kesimpulan & Saran		
24/22. /10	Acc. Proses lanjut.		

Medan, 4 October 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Siti
Mujiatun, SE., M.M

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Fadia Utami**
NPM : **1801280080**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (STUDI KASUS
BPRS GEBU PRIMA KOTA MEDAN)**

Medan, 4 Oktober 2022

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M

DI SETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

DEKAN,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Fadia Utami
NPM : 1801280080
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (STUDI KASUS
BPRS GEBU PRIMA KOTA MEDAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 4 Oktober 2022

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M

DI SETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

DEKAN



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Penulis Persembahkan Kepada

Kedua Orang Tuaku dan Kedua Adikku

Ayahanda Hery Wijaya Lembang

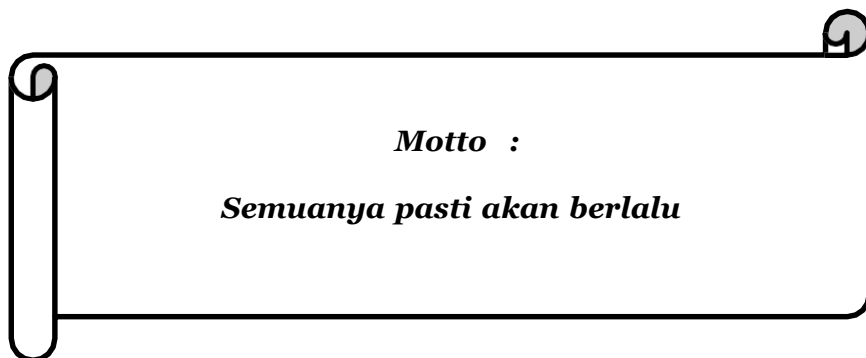
Ibunda Tuti

Adik Seyla Andini Wijaya

Adik Rifky Chandra Wijaya

Tak Lekang Oleh Waktu Selalu Memberikan Doa Kesuksesan dan

Keberhasilan Bagi Penulis



**Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

FADIA UTAMI
NPM : 1801270080

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing :



Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadia Utami
Npm : 1801280080
Jenjang Pendidikan : S1 (strata satu)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (STUDI KASUS BPRS GEBU PRIMA KOTA MEDAN), merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 4 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Fadia Utami
1801280080

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (STUDI KASUS BPRS GEBU
PRIMA KOTA MEDAN)**

Oleh :

FADIA UTAMI
NPM : 1801270080

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Oktober 2022

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

Nomor : Istimewa

Medan, 4 Oktober 2022

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Fadia Utami yang berjudul **"Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan)"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan disidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Skripsi



Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fadia Utami
NPM : 1801270080
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si
PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 th. 1987
Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf- huruf Arab dengan huruf- huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem kosonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkandengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

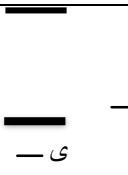
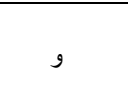
a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— —	fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
و	damamah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:


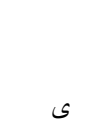
Z	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : **كتب**
- Fa'ala : **فعل**
- Kaifa : **كيف**

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و — و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
-------------	-------------------	---	------------------------

Contoh : āla : زال : Ramā : مار : Qīla : قِل :

d. Tamarbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat *fathah*, *kasrah* dan

«*ammah*, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, makata marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

· روضة الطنا: *raudah al-aiḡāl -raudatul aiḡāl*

· المدينة المنورة *al-munawwarah-al-Madīnah*

· طلحة: *ṭalḡah*

e. Syaddah(tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbanā: ربنا
- nazzala: نزل
- al-birr: البير
- al-hajj: الحج
- nu'ima: نع

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata Sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: ناخذون
- an-nau': النوع
- syai'un: شئىء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamamuhammadunillarasūl
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahruramadan al-laz³unzilafihial-Qur'anu
- Syahruramadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahiwafatfiunqarib
- Lillahial-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Fadia Utami, 1801270080, Dampak Covid-19 Pada Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus Bprs Gebu Prima Kota Medan). Penelitian ini didapatkan atas asumsi bahwa Covid-19 berdampak ke seluruh sektor global salah satunya sektor ekonomi terkhusus perbankan syariah. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu meneliti suatu objek dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Covid-19 berdampak signifikan terhadap pendapatan pada BPRS Gebu Prima Kota Medan, walaupun pendapatan dari penyaluran dana pada BPRS Gebu Prima Kota Medan terus meningkat setiap tahunnya, namun

banyaknya beban dan biaya yang harus ditanggung oleh BPRS Gebu Prima Kota Medan maka pendapatan bersih BPRS tersebut tidak stabil bahkan mengalami kerugian pada tahun 2021.

Kata kunci : Dampak, Covid-19, Pendapatan, BPRS

ABSTRACT

Fadia Utami, 1801270080, The Impact of Covid-19 on the Income of Islamic People's Financing Banks (Case Study of BPRS Gebu Prima, Medan City)

This study aims to determine the impact of Covid-19 on the income of Islamic People's Financing Banks (Case Study of Bprs Gebu Prima, Medan City). This research was obtained on the assumption that Covid-19 has an impact on all global sectors, one of which is the economic sector, especially Islamic banking. This research method uses qualitative research, namely examining an object by describing it in the form of words. Data collection techniques used are interviews, observation, documentation and literature study. The data validity technique uses triangulation. Based on the results of the study, it was concluded that Covid-19 had a significant impact on income at BPRS Gebu Prima, Medan City, although income from distribution of funds at BPRS Gebu Prima Medan City continued to increase every year, but the many burdens and costs that must be borne by BPRS Gebu Prima Medan City, The BPRS net income is unstable and even suffers a loss in 2021.

Keywords: Impact, Covid-19, Income, BPRS

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal skripsi ini diajukan dengan judul **“Dampak Covid-19 Pada Pendapatan BPRS (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan)”**

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan masukan yang diberikan dalam penulisan proposal skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tersayang Hery Wijaya Lembang dan Ibunda tercinta Tuti yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd. I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku seketaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M selaku Pembimbing yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.
9. Seluruh staf dosen pengajar dan Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa studi penulis.
10. Teman hidup penulis M. Sauqi Guruh Al Fanny, yang telah sabar mendengar keluh kesah penulis dan tidak lelah menyemangati dan menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan penulis Ririn Mala Hayati, yang tidak pernah bosan untuk memberi kekuatan untuk penulis agar menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman B1 Pagi Pagi Perbankan Syariah Stambuk 2018 yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis
13. Tidak lupa penulis ucapkan kepada Pimpinan BPRS Gebu Prima Kota Medan dan staf yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan proposal skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 22 Juni 2022

Penulis



FADIA UTAMI
NPM : 1801270080

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pandemi Covid-19.....	7
2. Pendapatan	10
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian	42

C. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Bersih BPRS Gebu Prima Kota Medan	4
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	27
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi BPRS Gebu Prima Kota Medan Tahun 2018-2021	43
Tabel 4.2 Persentase Perubahan Pendapatan BPRS Gebu Prima Kota Medan Tahun 2018-2021	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset BPR dan BPRS	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Logo PT. BPRS Gebu Prima.....	33
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. BPRS Gebu Prima	37
Gambar 4.3 Beban-beban pada BPRS Gebu Prima Kota Medan Tahun 2018-2021	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan Ekonomi suatu Negara memerlukan pola peraturan dalam mengolah sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengatur semua sumber-sumber ekonomi dari berbagai sektor diperlukan suatu lembaga keuangan yang mengatur dan menghubungkan semua pelaku ekonomi dalam lalu lintas keuangan. Kegiatan utama lembaga perbankan, baik bank konvensional ataupun bank syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukan dana, baik untuk investasi, modal kerja, maupun konsumsi. Akan tetapi Perkembangan penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang menimpa wilayah Indonesia berdampak cukup signifikan terhadap kinerja bank tak terkecuali bank pembiayaan rakyat Syariah (Pratiwi, 2021).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga keuangan Bank yang dibawah oleh dewan kebijakan moneter, yang melakukan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip Islam atau syariah, tanpa menghalalkan adanya riba atau suku bunga yang berorientasi pada masyarakat di tingkat desa ataupun kecamatan. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan berdasarkan UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan dan Peraturan pemerintah (PP) no.72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil.

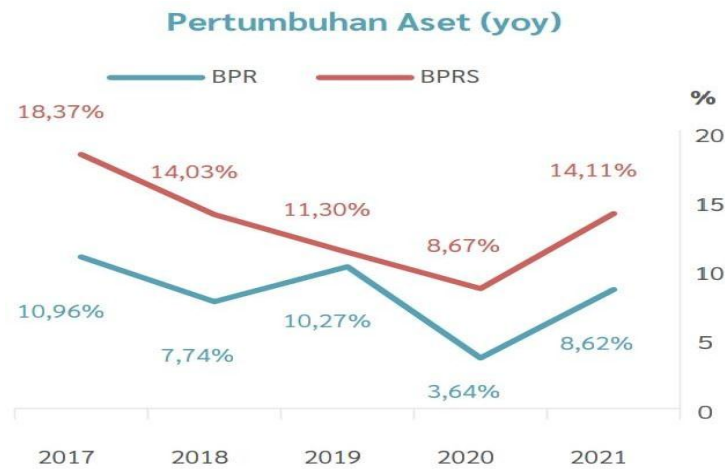
Serta berdasarkan pada butir 4 pasal 1 UU. No 10 tahun 1998, pengganti UU no 7 tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah selanjutnya diatur menurut surat keputusan Direktur Bank Indonesia No.32/36/KEP/DIR/1999. Tanggal 12 Mei 1999 tentang

Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip Syariah (Sukarsih & Nurhayati, 2020).

Pandemi virus Corona telah membuat pendapatan dari penyaluran pembiayaan mengalami penurunan. Salah satu kerugian dari Coronavirus adalah pendapatan hilang karena penjualan tidak ada, tetapi tetap harus melakukan pengeluaran. Di Indonesia, penyebaran virus Corona telah melemahkan kinerja dan kapasitas bank syariah, khususnya debitur. Lemahnya kinerja debitur tersebut dapat meningkatkan resiko pembiayaan yang akan mengganggu perbankan dan stabilitas keuangan perbankan syariah. COVID-19 telah menjadi fokus perhatian besar Negara Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya, ada banyak kerugian akibat COVID-19 yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Perkembangan ekonomi suatu negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang cepat dan distribusi pendapatan yang adil. Dalam kondisi pandemi COVID-19 ekonomi terserang, semua bisnis mengalami perlambatan. Sebagai institusi perantara, denyut bisnis BPRS sangat bergantung pada perputaran roda ekonomi yang digerakkan oleh aktivitas masyarakat. Jika ekonomi masyarakat stabil maka perputaran bisnis di BPRS juga berjalan dengan baik (Kadir, 2021).

Dampak pandemi COVID-19 ini terlihat dari banyaknya masalah seperti pemutusan hubungan kerja, kemudian berdampak pada meningkatnya pengangguran, sulitnya mencari pekerjaan, dan bertambahnya jumlah penduduk miskin akibat dampak wabah COVID-19 di Indonesia yang kemudian memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) juga tidak luput dalam krisis ini, tentunya krisis ekonomi ini bisa saja akan mempengaruhi roda bisnis ke depan.

Berdasarkan data dari OJK pertumbuhan aset BPR dan BPRS melambat pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset BPR dan BPRS

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa BPR dan BPRS mengalami penurunan pertumbuhan aset pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, masing-masing sebesar 6,63% (yoy) dan 2,63% (yoy). Pertumbuhan industri BPRS yang melambat juga merupakan dampak dari pertumbuhan ekonomi nasional yang menurun di masa pandemi Covid-19.

Selanjutnya, sektor keuangan terpengaruh dalam kegiatan operasinya sebagai akibat dari pembatasan fisik yang sangat besar (*social distancing*). Karena penurunan daya beli masyarakat yang rendah dan hilangnya pendapatan masyarakat yang disebabkan oleh regulasi kebijakan pemerintah seperti pengaturan penundaan pembayaran pinjaman dan tersedianya pinjaman berbunga rendah yang dijamin pemerintah, bank tidak dapat menghindari peningkatan kredit yang diukur oleh BPR dan BPRS, yang menggambarkan kualitas aset bank (Widiyaningtias & Dura, 2022).

Sejalan dengan itu, melalui data BPRS Gebu Prima Kota Medan berikut pendapatan bersih tahun 2017-2021 yang tergambar pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Pendapatan Bersih BPRS Gebu Prima Kota Medan

Dalam Ribuan

NO	TAHUN	PENDAPATAN BERSIH
1.	2017	Rp. 200.867,-
2.	2018	Rp. 921,-
3.	2019	Rp. 30.299,-
4.	2020	Rp. 471.116,-
5.	2021	Rp. (343.834,-)

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pendapatan Bersih BPRS
Gebu Prima Kota Medan Tahun 2017-2018

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pendapatan BPRS Gebu Prima Kota Medan mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga tahun 2020. Tentunya kinerja BPRS Gebu Prima Kota Medan mengalami pertumbuhan positif pada masa pandemi Covid-19. Namun, pada tahun 2021 mengalami kerugian sebesar Rp. 343.834 dikarenakan adanya biaya yang ditanggihkan.

Dengan demikian banyak masalah yang dihadapi oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada masa Pandemi Covid-19, dengan adanya masalah yang dihadapi maka perlu adanya peran BPRS dalam meningkatkan pendapatan pada masa pandemic covid-19, seperti memberikan bantuan yang terkena dampak covid, lebih mempermudah prosedur peminjaman, memberikan tambahan modal yang ingin mempertahankan usaha di tengah pandemic covid 19.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul : “**Dampak Covid-19 Pada Pendapatan BPRS (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa ada beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Dampak covid-19 mengakibatkan menurunnya pendapatan pada BPRS Gebu Prima Kota Medan

2. BPR dan BPRS mengalami perlambatan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2020
3. BPRS Gebu Prima Kota Medan mengalami kerugian pada tahun 2021 akibat beban yang ditanggung

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak covid-19 terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan) ?
2. Mengapa BPRS Gebu Prima Kota Medan mengalami kerugian pada tahun 2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui antara lain :

1. Dampak Covid-19 terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan).
2. Kerugian BPRS Gebu Prima Kota Medan pada tahun 2021

E.

Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis, selain sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan tetapi juga untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dan juga dapat menerapkannya dalam kehidupan.

b. Bagi Peneliti Lain

Manfaat hasil penelitian ini bagi penulis lain diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan sumbangan pemikiran.

c. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran pemikiran dan informasi untuk pihak BPRS Gebu Prima Kota Medan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pandemi Covid-19

Corona virus merupakan virus yang menimbulkan penyakit pada manusia serta hewan. Pada manusia umumnya menimbulkan infeksi saluran pernapasan, mulai dari pilek sampai penyakit beresiko semacam Middle East Respiratory Syndrome (MERS) serta Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Semenjak virus tersebut timbul di Wuhan, Cina, virus tersebut resmi bernama Coronavirus Disease - 2019 (COVID- 19). Pada Desember 2019, tipe virus corona baru yang ditemui manusia setelah itu diucap selaku Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCOV2), serta kesimpulannya virus tersebut formal diberi nama *Coronavirus Disease–2019* (COVID- 19).

Pandemi COVID 19 adalah epidemi dari virus corona yang telah menyebar ke banyak benua serta negara yang berbeda dan biasanya mempengaruhi banyak orang. Walaupun epidemi itu sendiri adalah istilah yang sudah digunakan untuk mendefinisikan peningkatan seketika dalam jumlah kasus penyakit pada populasi tertentu. WHO (World Health Organization atau Organisasi Kesehatan Dunia) secara resmi menyatakan virus corona (COVID19) sebagai pandemi pada 9 Maret 2020. Artinya, virus corona telah menyebar ke seluruh dunia (Aziz, 2021).

Orang yang sudah terinfeksi virus ini dapat menularkannya kepada orang lain. Penyebaran COVID-19 dari orang ke orang lain melalui percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Percikan-percikan ini relatif berat, sehingga lebih cepat jatuh ke tanah. Orang dapat terinfeksi COVID-19 jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus ini. Percikan-percikan ini dapat menempel pada permukaan benda, orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru. 22 Gejala orang yang sudah terinfeksi

COVID-19 pada umumnya akan mengalami demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lain yang jarang dan mungkin dialami beberapa pasien berupa rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indra rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan. Sekitar 80% orang yang sudah terinfeksi dapat pulih tanpa perlu mendapatkan perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi menderita sakit parah dan sulit bernapas. Orang lanjut usia dan orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Tetapi siapa pun dapat terinfeksi COVID-19 dan mengalami sakit yang serius. Orang dari segala usia yang mengalami gejala COVID-19 seperti demam dan/atau batuk disertai dengan kesulitan bernapas, nyeri/tekanan dada, atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak harus segera mencari pertolongan medis (Kadir, 2021).

Pandemi Covid-19 juga berdampak besar pada perekonomian. Pertumbuhan ekonomi lamban, aktivitas jual beli terhenti, kawasan wisata menjadi sepi. Pandemi COVID-19 juga berdampak mengkhawatirkan terhadap sistem perbankan dan perkreditan rakyat, yang sama atau lebih buruk dari krisis ekonomi (Salsabila, 2020).

Beikut dampak yang timbulkan akibat Covid-19 yaitu :

a) Dampak Covid-19 pada sektor Kesehatan

Dampak langsung pandemi covid-19 terhadap aspek kesehatan adalah jumlah kasus positif covid-19 serta kematian yang disebabkan oleh penyakit tersebut. Jumlah kasus covid-19 di Indonesia mencapai angka 6.065.644 dengan kasus positif covid-19 dan 156.679 kasus kematian yang tercatat pada 16 Juni 2022. Akibat pasien positif Covid-19 yang terus meningkat, sektor pelayanan kesehatan mengalami ketebatasan seperti tenaga medis, obat-obatan, dan ruangan isolasi.

b) Dampak Covid-19 pada sektor Pendidikan

Adanya Pandemi Corona di Indonesia ini menyebabkan berbagai kesulitan pada dunia Pendidikan. Mulai dari pembelajaran sistem online hingga penghapusan ujian nasional bagi para pelajar. Pasca mewabahnya pandemi covid-19 ke Indonesia pada pertengahan Maret tahun 2020 membuat pemerintah meniadakan sementara pembelajaran tatap muka. Penetapan sekolah melalui daring ini menimbulkan banyak pro-kontra di dalamnya. Bagi siswa dari kelas ekonomi menengah kebawah kebutuhan untuk memenuhi fasilitas belajar secara online sangat berat. Mulai dari kuota internet hingga perangkat yang mendukung.

c) Dampak Covid-19 pada sektor Keagamaan

Covid-19 yang hadir bukan hanya memangsa sektor kesehatan dan juga pendidikan, tetapi juga ke ranah spiritualitas. Pandemi ini memaksa kegiatan keagamaan yang ada untuk dapat beradaptasi lantaran adanya larangan perkumpulan massa. Mulai dari keuskupan dan gereja diseluruh dunia ramai-ramai membatalkan kegiatan keagamaan. Sinagoga di Amerika Serikat dan Eropa menutup pintu. Pelaksanaan Festival Purim umat Yahudi dirayakan separuh hati, sama halnya dengan perayaan Holi oleh umat Hindu India. Bahkan Mouhanad Khorchide yang merupakan intelektual islam Jerman meminta umat islam seluruh dunia merujuk pada penutupan kakkah di Mekkah dan melakukan ibadah di rumah (Putra & Kasmiarno, 2020).

d) Dampak Covid-19 pada sektor Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia sebelumnya memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 4%-5% pada triwulan I. Fakta yang terjadi pertumbuhan ekonomi dibawah itu yaitu 2,97% yang merupakan angka pertumbuhan terendah sejak tahun 2001. Penurunan serupa terjadi jika dibandingkan antara pertumbuhan triwulan I-2020 dengan triwulan I-2019, yaitu lebih rendah 2,1%. Sedangkan kondisi terkini PDB atas dasar harga berlaku di triwulan I-2021 sebesar Rp3.969,1 triliun dan pada dasar harga konstan 2010

sebesar Rp2.683,1 triliun. Jika dibandingkan ekonomi Indonesia triwulan I-2021 terhadap triwulan I-2020 terjadi kontraksi pertumbuhan sebesar 0,74% (*y-on-y*). Dari segi produksi, sektor yang mengalami kontraksi terdalam adalah lapangan usaha transportasi dan pergudangan yaitu sebesar 13,12 %. Sedangkan dari segi pengeluaran yang mengalami kontraksi terdalam adalah Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yaitu sebesar 4,54% (Sadiyah, 2021). Kemudian, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, dimana nilainya mencapai 16.575 Rupiah per Dollar AS yang tercatat pada 23 Maret 2020. Selain itu, Covid-19 juga menimbulkan *economic shock* yang mempengaruhi perekonomian baik secara perorangan, rumah tangga, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), hingga perusahaan besar, dari skala lokal, nasional sampai dengan skala global. Seperti halnya yang terjadi pada UMKM, dimana KemenkopUKM melaporkan bahwa terdapat sekitar 56% UMKM melaporkan terjadinya penurunan penjualan, 22% melaporkan terkait permasalahan pembiayaan, 15% melaporkan adanya masalah terkait pendistribusian barang dan 4% melaporkan kesulitan memperoleh bahan baku mentah (Putra & Kasmiarno, 2020).

2. Pendapatan

1) Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu elemen terpenting dalam pembentukan laporan laba rugi dalam sebuah perusahaan. Banyak yang bingung dengan istilah pendapatan. Hal ini dikarenakan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi seluruh kehidupan perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, pendapatan juga mempengaruhi laba rugi

perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi, sehingga pendapatan merupakan urat nadi suatu perusahaan.

Menurut PSAK No. 23 revisi 2015, Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Santoso (dalam Nurjanna 2013: 90) menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (*major/central operation*) yang berkelanjutan (*regular*) dari suatu perusahaan (Nurjanna, 2020). Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2003).

Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan (S.R, 2009).

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban.

Adapun pendapatan Bank Syariah akan diperoleh dari kegiatan:

- a) Bagi hasil yang diperoleh dari penggunaan fasilitas pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah.
- b) Mark up atau margin keuntungan dari penggunaan fasilitas pembiayaan pengadaan barang modal *murabahah*, *baiu bithaman ajil*, *salam*, dan *isthisna*.
- c) Sewa yang diperoleh dari fasilitas sewa beli dan jaminan gadai.

- d) *Fee*/imbalan yang diperoleh dari penggunaan jasa-jasa yang tersedia pada Bank Syariah.
- e) Biaya administrasi yang diperoleh dari penggunaan fasilitas pembiayaan kebajikan (Wirduyaningsih et al., 2005).

2) Jenis-Jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan pada Bank ada dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

a) Pendapatan Operasional

Merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama atau tujuan utama perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dilakukan (Utama, 2013). Terdapat berbagai macam pendapatan operasional yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yaitu hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing lainnya, dan pendapatan lainnya. Pendapatan operasional Bank meliputi:

- i. *Interest Based Income* (Pendapatan dari bunga), Pendapatan utama Bank Umum adalah keuntungan dari selisih antara bunga pinjaman yang diberikan dan pembayaran bunga simpanan pihak lain (*spread* bunga). Semakin tinggi *spread* bunga yang berlaku, maka semakin besar pula potensi keuntungan suatu Bank tersebut. Dalam perbankan syariah pendapatan bunga itu tidak ada melainkan bagi hasil. Bagi hasil pada Bank Islam dijalankann dengan cara menetapkan proporsi pembagian nisbah (keuntungan), baik antara Bank dengan pengguna dana (*asset*) maupun antara Bank dengan pemilik dana (*liabilities*).
- ii. *Fee based income* (Pendapatan atas jasa-jasa yang diberikan), Selain dari pendapatan utama diatas, Bank komersial juga memperoleh pendapatannya dari komisi, atas jasa lain-lain yang diberikan oleh Bank seperti jasa :
 - 1) Wali amanat adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank umum untuk mewakili kepentingan pemegang surat berharga (*obligasi*) berdasarkan perjanjian antara Bank Umum dengan emiten yang bersangkutan. Bagi pihak-pihak

yang kelebihan harta (mempunyai kekayaan) dan berkeinginan untuk menentukan pembagian hartanya, maka pihak tersebut meminta bank sebagai wali amanat untuk melaksanakan wasiatnya. Wali amanat dalam hubungannya dengan penerbitan surat berharga (obligasi), dan sebagai perantara pemindahan serta registrasi bagi perusahaan (pemberi amanat).

- 2) Jasa Kustodian adalah kegiatan Bank Umum atau lembaga lain yang berperan sebagai “asset deposit box” dan bertanggung jawab melakukan administrasi investasi di pasar modal. Perbankan yang dapat melakukan kustodian adalah perbankan umum yang telah memperoleh persetujuan dari BAPEPAM-LK.
- 3) Anjak piutang adalah kegiatan pengalihan hutang dari orang yang mempunyai hutang kepada orang lain yang menanggungnya. Contoh aplikasi anjak piutang dalam perbankan yaitu, dimana pihak nasabah (pihak pertama) memiliki piutang kepada pihak ketiga, pihak ketiga memindahkan piutang tersebut kepada Bank, kemudian Bank membayar piutang kepada nasabah (pihak pertama), dan Bank menagihnya dari pihak ketiga tersebut.
- 4) Inkaso (penagihan) Inkaso adalah proses penagihan warkat antara Bank, warkat yang ditagihkan harus berasal dari luar wilayah atau dari luar kota kliring atau juga dari luar negeri. Dikhususkan untuk warkat yang berasal dari luar negeri itu harus dilakukan oleh Bank yang berstatus bank devisa saja. Nasabah dikenakan biaya inkaso tergantung dari jarak warkat yang akan ditagih. Warkat-warkat yang dapat ditagihkan (diinkasokan) adalah: Cek, wesel, deviden, money order, bilyet giro, kupon, kuitansi, surat aksep, dan lain-lain.
- 5) Letter Of Credit (L/C) adalah janji dari suatu Bank penerbit untuk memberi kuasa atau melakukan kegiatan pembayaran

kepada Bank lain, melakukan pembayaran kepada penerima atas penyerahan dokumen-dokumen (seperti sertifikat asuransi dan faktur) yang sesuai dengan persyaratan L/C atau sesuai dengan instruksi pemohon.

- 6) Bank garansi adalah jaminan berupa tulisan dari Bank yang ditujukan maupun diberikan kepada nasabah (terjamin) untuk memenuhi kewajiban, apabila pihak terjamin tersebut di kemudian hari tidak memenuhi kewajiban kepada pihak lain yang sesuai dengan persetujuan (wanprestasi), maka pihak penjamin (Bank) dapat mengambil tindakan untuk menginkasokannya kepada pihak penerima jaminan tersebut.
- 7) Transfer adalah kegiatan pengiriman uang lewat perbankan. Transfer juga dapat dikatakan pemindahan uang dari rekening satu ke rekening lain. Transfer dapat dilakukan dengan berbagai tujuan, baik dalam kota, luar kota bahkan luar negeri.

iii. Pendapatan Valas (Valuta Asing) adalah pendapatan yang diperoleh oleh Bank dari transaksi valuta asing. Dalam pengertian perdagangan valuta asing, valuta asing adalah semua tagihan dalam valas yang diuangkan di luar negeri, termasuk saldo rekening valuta asing pada Bank-bank diluar negeri. Dalam pasar valuta asing, surat berharga (obligasi) dalam suatu mata uang selalu ditukarkan dengan surat berharga (obligasi) mata uang lain (Purwamayangsari, 2021).

b) Pendapatan Non Operasi

Adalah pendapatan selain yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan yang bersifat insidental atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan ini sering disebut sebagai dengan pendapatan lain-lain dan untung (*other revenue and gains*) (Utama, 2013).

Perincian pendapatan non operasional antara lain:

- i. Keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris, pada pos ini dilaporkan keuntungan yang diperoleh dari penjualan aktiva

tetap dan inventaris milik Bank pelapor. Hasil penjualan atas barang-barang jaminan yang diserahkan dari nasabah kepada Bank pelapor tidak dilaporkan dalam pos ini, tetapi dilaporkan dalam sub pos lainnya, yaitu pos pendapatan non operasional.

- ii. Keuntungan pelepasan aktiva ijarah, pada pos ini dilaporkan apabila terdapat keuntungan yang berasal dari perpindahan hak milik aktiva ijarah dari Bank pelapor kepada penyewa. Keuntungan ini diperoleh saei selisih antara nilai buku dengan harga jual yang disepakati berdasarkan harga pasar yang wajar.
- iii. Imbalan antar kantor pembantu atau kantor cabang di Indonesia dan di luar Indonesia.
- iv. Selisih kurs, pada pendapatan ini dilaporkan keuntungan akibat selisih penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing ke dalam mata uang rupiah (Rivai & Arifin, 2010).

3) Fungsi dan Sumber Pendapatan Bank

1) Fungsi Pendapatan Bank

Pendapatan Bank merupakan hal yang terpenting karena pendapatan Bank berfungsi untuk, dapat menjamin kontinuitas berdirinya Bank, dapat membayar deviden pemegang saham Bank, dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawannya, merupakan tolak ukur tingkat kesehatan Bank, merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank, dapat meningkatkan daya saing Bank yang bersangkutan, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Bank, dapat meningkatkan status Bank yang bersangkutan.

2) Sumber Pendapatan Bank

Adapun sumber-sumber pendapatan Bank berasal dari, bunga kredit yang disalurkan oleh Bank bersangkutan, ongkos-ongkos lalu lintas pembayaran, penjualan buku cek, bilyet giro, setoran, bilyet deposito, sewa safe deposit box, komisi dan provisi, jual beli

valas, penjualan inventaris yang telah disusut habis, call money market, agio sahan, dan lain-lain (Hasibuan, 2004).

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

1) Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang pengembangan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah atau muamalah syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan pelayanan dalam lalu lintas pembayaran. Upaya yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Syariah Rakyat (BPRS) yang meliputi penyediaan pembiayaan bagi nasabah yang membutuhkan berdasarkan prinsip bagi hasil (Mujiatun et al., 2022).

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu jenis bank syariah yang dikenal melayani para pengusaha mikro, kecil dan menengah. Dengan lokasi yang umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. BPRS sudah ada sejak zaman pra kemerdekaan yang dikenal dengan nama Lumbung Desa, Bank Desa, Bank Tani dan Bank Dagang Desa atau Bank Pasar. BPRS adalah lembaga perbankan resmi. Fungsi BPRS tidak hanya menyalurkan kredit kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat digunakan prinsip 3T yaitu Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Sasaran, karena proses kredit relatif cepat, persyaratan lebih sederhana, dan sangat memahami kebutuhan nasabah (Ilham & Yanti, 2015).

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga keuangan Bank di bawah dewan kebijakan moneter, yang menjalankan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip syariah, tanpa membenarkan adanya riba atau suku bunga yang berorientasi masyarakat di tingkat desa atau kecamatan.

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan berdasarkan UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan dan Peraturan pemerintah (PP) no.72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Serta berdadarkan pada butir 4 pasal 1 UU. No 10 tahun 1998, pengganti UU no 7 tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang melakukan kegiatan usaha berdasar prinsip Syariah selanjutnya diatur menurut surat keputusan Direktur Bank Indonesia No.32/36/KEP/DIR/1999. Tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip Syari'ah (Ismail, 2011).

Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) sebagai salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya menjajaki prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah Islam. Bank pembiayaan rakyat syariah didirikan selaku langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket keuangan, moneter, dan perbankan secara universal, dan secara eksklusif mengisi kesempatan terhadap kebijakan bank konvensional dalam penetapan tingkatan suku bunga (rate of interest), yang selanjutnya BPRS secara luas diketahui sebagai sistem perbankan bagi hasil ataupun sistem perbankan syariah (Kadir, 2021).

2) Landasan Hukum BPRS

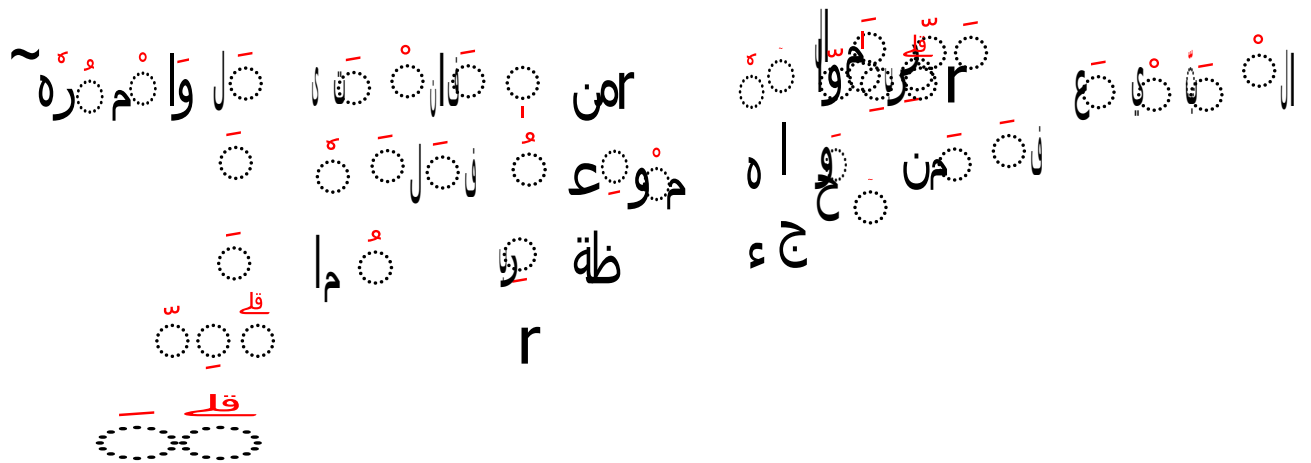
Pendirian BPRS pada mulanya mempunyai tujuan utama yaitu menghindari riba dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam perbankan, akan tetapi BPRS dibentuk untuk tujuan kemaslahatan masyarakat. Di dalam Al- Qur'an, beberapa ayat yang terhubung dengan pelarangan riba. Seperti pada Surah al-Baqarah ayat 275 :

ذَٰلِكَ مَثَلٌ لِّرِبَا
 الَّذِي كُفِّرْتُمْ ۖ وَ
 مَثَلٌ لِّلَّذِينَ
 كَفَرُوا ۗ وَاللَّهُ
 يَهْدِي مَن يَشَاءُ
 لِرَبِّهِ ۗ

وَاللَّهُ يَهْدِي مَن يَشَاءُ
 لِرَبِّهِ ۗ

الـ r و الـ

الـ	ق الـ	ذ الـ	هـ	الشـ
الـ	الـ	الـ	الـ	يـ
الـ	الـ	هـ	الـ	الـ
الـ	الـ	مـ	مـ	الـ
الـ	وا	مـ	r	الـ
الـ	الـ	الـ	الـ	الـ
الـ	بـ	الـ	سـ	الـ
الـ	يـ	الـ	الـ	الـ
الـ	مـ	الـ	الـ	الـ
الـ	عـ	الـ	الـ	الـ
الـ	حـ	الـ	الـ	الـ
الـ	الـ	الـ	الـ	الـ



وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ رَبْوَاتٍ مِّنْ دُونِهَا يُدْخِلُهُمْ فِيهَا مِنْ حَيْثُ شَاءُوا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا قَائِمُونَ يَبْتَغِ الْوَقْدَ لِنَفْسِهِمْ وَأَقْبَلُوا لَهُمْ سُرَّةُ الْبَابِ فَلَا يَمَسُّهُمُ فِيهَا هَمٌّ وَلَا حُوجٌّ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah ayat 275)

3) Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Sebagai lembaga keuangan syariah pada dasarnya Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) dapat memberikan jasa-jasa keuangan yang serupa dengandengan bank-bank umum syariah. Namun demikian, sesuai dengan UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) hanya dapat melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut:

- a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - 1) Simpanan berupa Tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; dan
 - 2) Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau bentuk lainnya yang

dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;

- b. menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:

- 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah atau musyarakah;
 - 2) Pembiayaan berdasarkan Akad murabahah, salam, atau istishna';
 - 3) Pembiayaan berdasarkan Akad qardh;
 - 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik; dan
 - 5) pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah;
- c. menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi berdasarkan Akad mudharabah dan/atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- d. memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS; dan
- e. menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

4) Produk-Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank (Rahmayati, 2019). Berikut produk-produk penyaluran pembiayaan pada BPRS terbagi menjadi dua katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu :

1) Transaksi jual beli berdasarkan akad :

a) Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan

keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu (Pradesyah & Aulia, 2021).

b) Istishna

Istishna' adalah akad yang berasal dari bahasa Arab artinya buatan. Menurut para ulama *bay' Istishna'* (jual beli dengan pesanan) merupakan suatu jenis khusus dari akad *bay' as-salam* (jual beli salam). Jenis jual beli ini dipergunakan dalam bidang manufaktur. Pengertian *bay' Istishna'* adalah akad jual barang pesanan di antara dua belah pihak dengan spesifikasi dan pembayaran tertentu. Barang yang dipesan belum diproduksi atau tidak tersedia di pasaran. Pembayaranannya dapat secara kontan atau dengan cicilan tergantung kesepakatan kedua belah pihak.

c) Salam

Kata as-salam disebut juga dengan *as-salaf*. Maksudnya, adalah menjual sesuatu dengan sifat-sifat tertentu, masih dalam tanggung jawab pihak penjual tetapi pembayaran segera atau tunai. Jual beli salam adalah pembiayaan terkait dengan jual beli yang pembayarannya dilakukan bersamaan dengan pemesanan barang. Jual beli salam ini, biasanya berlaku untuk jual beli yang objeknya adalah agrobisnis. Misalnya, gandum, padi, tebu dan sebagainya. Dalam jual beli salam, spesifikasi dan harga barang pesanan disepakati oleh pembeli dan penjual di awal akad. Ketentuan harga barang pesanan tidak dapat berubah selama jangka waktu akad (Mujiatun, 2013).

2) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad :

a) Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan dimana pengertian memukul atau berjalan lebih tepat adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Secara teknis Mudharabah adalah suatu akad kerjasama atau persetujuan kongsi usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh dana (100%) dan pihak kedua (mudharib)

bertanggung jawab atas pengelolaan usaha dimana keuntungannya dibagikan sesuai dengan rasio bagi hasil yang telah disepakati bersama (Pradesyah, 2015).

b) Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam pembiayaan islam pembiayaan mudharabah dapat diterapkan pada usaha-usaha yang sifatnya resiko rendah misal dengan satu usaha atau kegiatan sesaat sehingga dapat dihitung pendapatan dan keuntungan, sedangkan musyarakah dapat diterapkan untuk usaha-usaha mikro atau sector informal seperti syirkah barang dagangan. Penerapan pembiayaan mudharabah dan musyarakah untuk pemberdayaan UMKM tidak sekedar transfer dana tetapi dibutuhkan transfer of knowledge, bukan hanya sosialisasi dan promosi, maka diperlukan pula adanya edukasi.

c) Prinsip Sewa (Ijarah)

Transaksi Ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip Ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objeknya transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada Ijarah objek transaksinya adalah jasa. Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Namun pada masa akhir sewa lembaga keuangan syariah dapat menjual barang yang disewkannya kepada nasabah. Karena itu dikenal adanya Ijarah muntahhiyah bittamlik (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan) (Indrarini, 2017).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dan yang relevan ini digunakan penulis untuk memperoleh data, membandingkan, dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Beberapa penelitian yang dikaji sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Temuan
1	Abdul Kadir (2021)	Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bprs Adam Kota Bengkulu	Dampak COVID-19 ini telah memunculkan berbagai resiko yang di hadapi industri BPRS yang di mulai dari aset pendapatan yang mengalami penurunan di bandingkan dengan waktu sebelum adanya COVID-19. Hasil analisis yang dilakukan pada data laba rugi BPRS Adam Kota Bengkulu didapat hasil berupa kenaikan kerugian yang pada Desember tahun 2020 dimana awal tahun penyebaran Covid-19 di Indonesia sebesar Rp. 3.193.032. BPRS Adam terapkan Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan kepada nasabahnya di masa pandemi covid 19 ini.
2	Hasbi Abdul Aziz (2021)	Dampak Pandemi Covid 19 Tahun 2020 Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Di Bprs Lantabur Tebuireng Gresik	Dampak yang terjadi pada produk pembiayaan murabahah selama pandemi COVID 19 tahun 2020 di BPRS Lantabur Tebuireng Gresik antara lain : Dirumahkannya karyawan selama satu minggu yang berakibat aliran kas pada pembiayaan murabahah

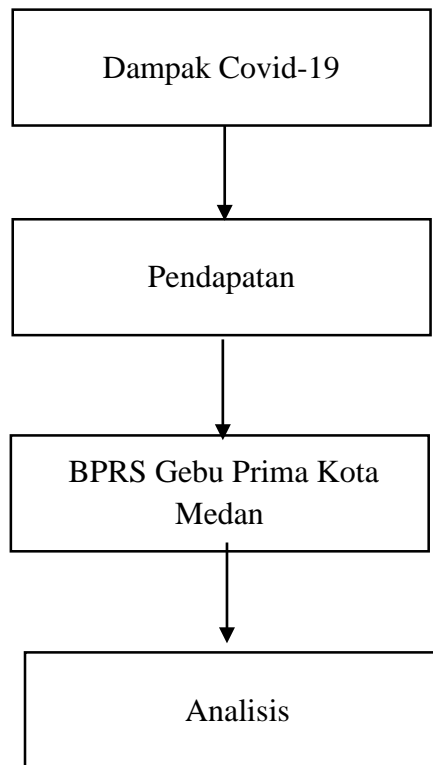
			<p>terhenti selama satu minggu, Terjadi peningkatan pembiayaan murabahah yang disebabkan tingginya permintaan calon nasabah yang disebabkan banyaknya calon nasabah mata pencahariannya terdampak pandemi COVID 19, Terjadi peningkatan pada pembiayaan murabahah bermasalah dengan indikasi bahwa nilai rasio NPF (Non Performing Financing) dan Diberlakukan kebijakan berupa penekanan pada saat survei pembiayaan khususnya pembiayaan murabahah. Solusi yang diambil oleh BPRS Lantabur Tebuireng Gresik dalam upaya menyelesaikan masalah pada pembiayaan murabahah antara lain yaitu restrukturisasi pada pembiayaan yang bermasalah.</p>
3	Hurriah Ali Hasan, Saidin Mansyur , dan Siti Walida Mustamin (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah	<p>Penelitian ini menemukan bahwa pandemi Covid-19 telah mempengaruhi tren dana masyarakat di bank syariah. Dalam memilih produk dana di bank, masyarakat menghindari risiko investasi dengan mengurangi simpanan dalam bentuk Dana Investasi dan lebih memilih produk aman yaitu <i>Wadiah</i>. Hal tersebut menyebabkan DPK di bank syariah baik di BNI Syariah maupun BSM mengalami pertumbuhan</p>

			positif yang signifikan untuk simpanan <i>Wadiah</i> dan mengalami penurunan pada Dana Investasi selama masa pandemi Covid-19. Ini menunjukkan bahwa perbankan Syariah menghadapi risiko keuangan dalam situasi yang tidak normal selama masa pandemi Covid-19.
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan tersebut terletak pada objek dan subjek penelitian.

C. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya *Coronavirus* memengaruhi peristiwa keuangan dunia. Pandemi COVID-19 merupakan ujian bagi dunia usaha, termasuk industri keuangan perbankan. Pandemi virus Corona telah membuat pendapatan dari penyaluran pembiayaan mengalami penurunan. Salah satu kerugian dari Coronavirus adalah pendapatan hilang karena penjualan tidak ada, tetapi tetap harus melakukan pengeluaran. Penyebaran virus Corona sudah melemahkan kinerja dan kapasitas bank syariah, khususnya debitur. Kinerja debitur yang buruk dapat meningkatkan resiko pembiayaan yang akan mengganggu perbankan dan stabilitas keuangan perbankan syariah. Lembaga Keuangan Syariah memiliki banyak tantangan yang cukup besar di masa pandemi COVID-19 ini. Kondisi ini menjadi perhatian Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia tak terkecuali BPRS Gebu Prima Kota Medan yang di akibatkan oleh pandemi COVID-19. Dampak COVID-19 ini telah menimbulkan berbagai macam resiko yang dihadapi industri BPRS mulai dari persoalan pembiayaan, pendapatan, likuiditas, operasional, reputasi, strategi, dan kepatuhan (Kadir, 2021).



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015).

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang alami menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri (Mohajan, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah BPRS Gebu Prima Kota Medan yang beralamat di Jl. Arief Rahman Hakim, Ps. Merah Tim., Kec. Medan Area, Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan pada bulan Januari 2022- bulan Oktober 2022 dengan perincian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian Penulis

No	Tahap Penelitian	Bulan																															
		Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																
2	Pembuatan Proposal																																
3	Bimbingan Proposal																																
4	Seminar Proposal																																
5	Pengumpulan Data																																
6	Bimbingan Skripsi																																
7	Meja Hijau																																

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut :

1. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu wawancara langsung kepada Account Officer BPRS Gebu Prima Kota Medan.
2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai pelengkap sumber data primer. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia, dengan mencari dan mengumpulkan data dari berbagai literatur dan referensi lain, seperti buku dan jurnal, yang berisi informasi tentang masalah yang sedang dibahas, dan dikumpulkan dari berbagai sumber, mulai dari perpustakaan hingga situs web.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara
Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Penulis mengambil data laporan keuangan BPRS Gebu Prima Kota Medan tahun 2017-2021 yang di publikasi pada web OJK.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian (Widodo, 2019).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian (Sugiyono, 2016).

Proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) sebagai berikut reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dalam catatan tertulis atau transkripsi. Dengan demikian reduksi data mencakup kegiatan seperti memilih (*selecting*) yaitu menentukan mana data yang penting, mana yang tidak

penting; memberikan fokus perhatian (*focusing*) pada data tertentu; menyederhanakan (*simplifying*) terhadap data, merumuskan suatu gagasan umum (*general idea*) yaitu gambaran umum atau gambaran ringkas (*abstracting*) terhadap fenomena yang tengah diteliti; mengubah gagasan atau gambaran umum ke dalam bentuk tampilan data (*transforming*).

2. Data Display

Tampilan data berjalan selangkah di luar reduksi data untuk menyediakan kumpulan informasi terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Tampilan data dapat berupa matrik (*matrice*), grafik, pola jaringan (*net work*), bagan (*chart*) atau kalimat kesimpulan sementara. Tampilan data memberikan suatu cara baru dalam menyusun dan berpikir tentang isi data dalam tampilan yang lebih mudah dibaca (lebih tekstual). Menam pilkan data, baik dalam bentuk kata, kalimat, atau diagram, memungkinkan peneliti untuk mengekstrapolasi data secara cukup memadai untuk mulai melihat pola sistematis dan hubungan timbal balik.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk memberikan makna terhadap data (*give meaning*); melakukan konfirmasi (*confirming*) apakah makna yang diberikan sudah tepat; dan terakhir me lakukan verifikasi (*verifying*) yaitu memeriksa kembali data untuk me mastikan makna yang diberikan sudah sesuai. Dalam hal ini, makna yang muncul dari data harus diuji apakah dapat dipercaya, apakah sudah benar, dan apakah sudah terkonfirmasi, yang berarti data sudah memiliki validitas (Morissan, 2019).

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

yang ada. Triangulasi Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh, dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. BPRS Gebu Prima

Rencana untuk mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syaria'ah Gebu Prima Medan sudah lama dicanangkan oleh perndiri yang saat ini telah menjadi komisaris atau pemegang saham PT. BPRS Gebu Prima Medan dengan tujuan sesuai dengan ketetapan peraturan pemerintah No. 7 Tahun 1992 yakni guna menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat serta pelayanan bagi golongan ekonomi lemah pengusaha kecil.

Tujuan ini lebih ditekankan lagi arahnya pada Bank Pembiayaan Rakyat dengan sistem bagi hasil, yang lazimnya disebut Bank Syaria'ah. Bank Islam atau Bank Muamalat dan peluang untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat Bagi Hasil Syaria'ah ini sesuai dengan bunyi pasal 13 UU No. 7 Tahun 1992, proses pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah ini mulai dilaksanakan dengan membentuk Badan Hukumnya serta Perseroan Terbatas dibuat Rancangan Anggaran Dasar Perusahaan. Dibuat daftar calon persero, susunan Direksi, Dewan Komisaris, rencana susunan organisasi, rencana kerja, serta bukti setoran minimal 30 dari modal setor.

Hal ini dipersiapkan guna melengkapi permohonan izin prinsip persiapan pendirian. Pada tanggal 23 Juni 1994, prinsip PT. BPR Syaria'ah Gebu Prima Medan dengan nomor : S-885MK.171994 dikeluarkan oleh Menteri Keuangan dan tahap selanjutnya adalah melengkapi izin usaha operasi yang harus melampirkan anggaran dasar yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Akte No. 38 tanggal 12 September 1994 dengan Notaris Ny. Chairani Bustami dan selanjutnya dilengkapi juga dengan daftar persero, susunan direksi, Dewan Universitas Sumatera Utara Komisaris, susunan organisasi, sistem dan prosedur kerja dan bukti pelunasan modal setor.

Sejalan dengan persiapan pendirian BPRS Gebu Prima Medan ini, pihak pendiri mempersiapkan calon-calon karyawan dengan memberikan pelatihan 3 bulan dengan materi yang diajarkan mengenai prosedur dan praktek perbankan syariah di Forum Kajian Ekonomi Perbankan Islam IAIN Sumatera Utara serta ditambah dengan training dan magang pada BPR Syariah Gebu Prima yang sudah beroperasi di wilayah Deli Serdang.

Adanya perubahan pada legalitas anggaran dasar ini disertai perbaikan perbaikan permohonan izin usaha serta dengan diberlakukannya peraturan baru yang lebih selektif terhadap Bank Perkreditan Rakyat yang akan berdiri sehingga izin operasi untuk PT. BPRS Gebu Prima Medan resmi diterbitkan melalui surat keputusan menteri Keuangan No. Kep. 030KM.171996 tertanggal 23 Januari 1996 berdasarkan izin operasional yang ada. Pada tanggal 11 Maret 1996 bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan pada saat ini berkantor di Jalan Garuda Ruko No. 06 Perumnas Mandala Medan, diresmikan oleh salah seorang Gebu Minang yaitu Bapak Prof. Drs, H. Harun Zein. Pada saat ini berkantor pusat di Jalan Utama pada tahun 2012 No. 02A Medan telepon 7323190-7323191 - 7323192 Hunting Fax. 7321706.

2. Visi dan Misi PT. BPRS Gebu Prima Medan

Visi dan misi dari PT BPR Syariah Gebu Prima yaitu membantu Perekonomian masyarakat Lemah yang bertujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada Karyawan. Motto dari PT BPR Syariah Gebu Prima yaitu "Berkembang Bersama Umat".

3. Logo PT. BPRS Gebu Prima Medan



Gambar 4.1
Logo PT. BPRS Gebu Prima

4. Makna Dari Warna Logo PT. BPRS Gebu Prima Medan

- a. Hitam Merupakan alim ulama yang menaungi, membimbing dan mengarahkan.
- b. Merah Merupakan menunjukkan kecerdasan yang tetap dinaungi oleh alim ulama agar tetap terarah dan tidak melenceng dari koridor agama.
- c. Kuning Merupakan pekerja yang memiliki kecerdasan dan memiliki arah yang tepat agar tidak melenceng dari koridor agama karena mendapat bimbingan dan arahan dari alim ulama.
- d. Logo PT BPR Syariah Gebu Prima ini secara tidak langsung memberi dorongan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan tanggung jawab dan memiliki kecerdasan tinggi dengan tetap dinaungi oleh alim ulama, agar tetap dalam jalur syariah.

5. Kegiatan Operasional Perusahaan

Seputar ruang lingkup bidang usaha PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Medan, menawarkan produk-produk sebagai berikut:

- a. Penghimpunan Dana terdiri dari:
 - 1) Tabungan
Tabungan terdiri dari beberapa jenis yaitu:
 - a) Tabungan Gema

Tabungan Gema merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum yang memiliki kelebihan dan keuntungan seperti: mendapat bagi hasil yang halal, murni, keamanan yang dijamin oleh Pemerintah serta menguntungkan dengan mendapat nisbah sebesar 20% untuk bank, Tabungan GEMA setiap saat dapat ditarik tanpa dikenakan biaya administrasi.

b) Tabungan Tholib

Tabungan Tholib merupakan tabungan pelajar khusus menampung simpanan Mahasiswa sampai dengan pelajar sekolah dasar, tabungan ini disamping mendapat bagi hasil yang menarik, juga mendapat peluang menerima beasiswa dan hadiah-hadiah yang menarik bagi Mahasiswa dan pelajar yang memiliki prestasi yang baik serta yang kurang mampu, disamping itu tabungan Tholib juga dijamin oleh pemerintah.

c) Tabungan Wahyu

Tabungan Wahyu merupakan tabungan Qur'an, tabungan ini khusus memfasilitasi simpanan Masyarakat yang ingin berqurban secara mudah dan terencana, tabungan wahyu disamping mendapat bagi hasil yang menarik, juga memberikan pilihan kepada nasabah terhadap teknis berqurban antara lain: Nasabah bisa membeli hewan qurban sendiri atau nasabah menyerahkan pembelian hewan qurban kepada pihak bank atau nasabah menyerahkan pelaksanaan qurban sepenuhnya kepada pihak bank dan pihak bertanggung jawab mendistribusikan daging qurban kepada yang berhak, disamping itu Tabungan Wahyu juga dijamin oleh pemerintah.

d) Tabungan Jabal Rahmah

Tabungan Jabal Rahmah merupakan tabungan bagi masyarakat yang berniat ingin menunaikan ibadah haji dengan aman dan terencana, Tabungan Jabal Rahmah disamping mendapat bagi hasil yang menarik dari pihak bank, disamping itu Tabungan Jabal Rahmah juga dijamin oleh pemerintah.

2) Simpanan Zakiyah

Simpanan Zakiyah merupakan yang menampung zakat, infaq. Sadaqah dan Waqaf tunai dari kaum muslimin yang berkelebihan harta yang disalurkan kepada pengusaha kecil muslim yang dhu'afa dalam rangka menekan kemiskinan dan pekerjaan meminta-minta dari kaum muslimin,serta menghindari ummat islam dari jeratan rentenir, dana tersebut akan disalurkan kepada pengusaha kecil kita dalam bentuk pembiayaan Al-Qardul Hasan yaitu pembiayaan kebijakan dimana tidak dipungut bagi hasil sedikitpun. Simpanan zakiyah juga dapat disalurkan sesuai dengan permintaan Muzaki yang bersangkutan.

3) Deposito Prima

Deposito Prima merupakan simpanan berjangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, Deposito Prima tidak dapat dicairkan sebelum masa jatuh tempo, keuntungan dan kelebihan. deposito prima disamping aman dan dijamin oleh pemerintah, juga mendapat bagi hasil yang menarik dengan nisbah 50% untuk deposan dan 50% untuk bank, bagi hasil diambil dari pendapatan bruto bank bulan berjalan.

b. Penyaluran Dana pada PT. BPRS Gebu Prima

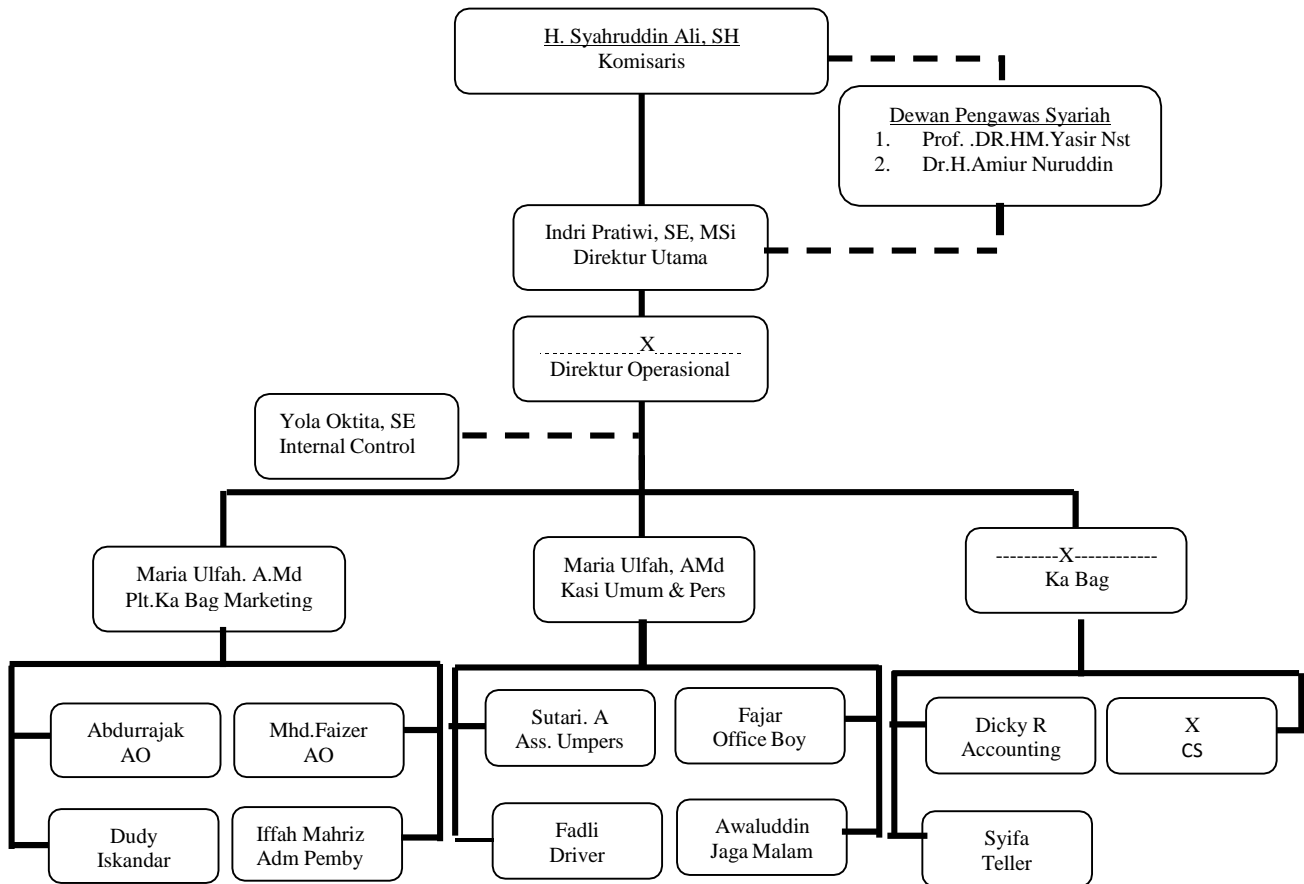
Penyaluran dana disebut dengan pembiayaan maka prinsipnya bank memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada nasabah melalui syarat atau ketentuan kebijaksanaan bank yang berlaku. Sektor pembiayaan ini dalam bentuk modal usaha perdagangan, industri menengah dan kebawah, jasa pertanian dan perkebunan serta

pembiayaan yang bersifat konsumtif. Jenis pembiayaan melampirkan produktif dan non produktif diberikan sesuai dengan batas maksimal pemberian pembiayaan (legal lending limit) setiap debitur tidak lebih dari modal setor bank. Pembiayaan terbagi atas:

- 1) Pembiayaan Modal Kerja (Mudharabah) adalah suatu perjanjian Pembiayaan antara bank dengan pengusaha, dimana pihak bank menyediakan pembiayaan modal usaha atau proyek yang dikelola oleh pihak pengusaha atas perjanjian bagi hasil.
- 2) Pembiayaan Musyarakah adalah suatu perjanjian pembiayaan antar bank dengan pengusaha, dimana baik pihak bank maupun bidang pengusaha secara bersama membiayai suatu usaha atau proyek yang dikelola secara bersama pula atas dasar bagi hasil sesuai dengan penyertaan.
- 3) Pembiayaan Bai Baithaman Aj'il adalah suatu perjanjian yang disepakati antar bank dengan nasabah, dimana bank menyediakan dana untuk pembelian barang atau asset yang dibutuhkan nasabah untuk mendukung suatu usaha proyek.
- 4) Pembiayaan Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian setelah ada pemesan dari nasabah. Pembiayaan murabahah dapat dilakukan secara tunai atau cicilan. Dalam pembiayaan murabahah secara cicilan diperkenankan adanya potongan. Bank dapat memberikan potongan apabila nasabah mempercepat pembayaran cicilan atau melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo.
- 5) Pembiayaan Qordul Hasan Adalah perjanjian pembiayaan antara bank dengan nasabah yang dianggap layak menerima yang diprioritaskan bagi pengusaha kecil yang potensial akan tetapi tidak mempunyai modal apapun, selain kemampuan berusaha serta perorangan lainnya yang berada dalam keadaan terdesak, dimana penerimaan kredit hanya diwajibkan mengambil pokok pinjaman

pada waktu jatuh tempo dan bank hanya membebani nasabah atas biaya administrasi.

6. Struktur Organisasi PT. BPRS Gebu Prima Medan



Gambar 4.2

Struktur Organisasi BPRS Gebu Prima Kota Medan

7. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Desain struktur organisasi PT. BPRS Gebu Prima Medan didasarkan atas hal sebagai berikut:

- a. Besar kecilnya perusahaan.
- b. Karakteristik organisasi dan kepemilikan.
- c. Sifat kegiatan usaha.
- d. Keanekaragaman dan tingkat kompleksitas organisasi.
- e. Metode pengolahan data.

f. Persyaratan peraturan perundang-undangan yang harus ditepati.

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka pembagian tugas dalam setiap jabatan adalah sebagai berikut:

1) Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan perwakilan dari pemilik modal yang mewakili wewenang antara lain:

- a) Mewakili pemilik atau pemegang saham untuk melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan direksi dan pelaksanaan tugas direksi.
- b) Memberikan arahan mengenai kebijaksanaan dan pelaksanaan tugas direksi serta selalu memperhatikan setiap pertimbangan ekonomi serta keuangan dan perbankan.
- c) Mengawasi direksi dalam melaksanakan tugas.
- d) Meminta pertanggung jawaban direksi serta memberikan bantuan pengawasan kepada direksi atas kebijakan yang diambil.

2) Dewan Syari'ah

Dewan Syari'ah memiliki tugas antara lain:

- a) Melakukan pengawasan atas produk perbankan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat.
- b) Mengadakan perbaikan terhadap suatu produk bank yang telah atau sedang berjalan.
- c) Memberikan pedoman dan garis-garis besar syari'ah baik untuk pengerahan dana masyarakat, penyaluran dana dan kegiatan bank lainnya.
- d) Memeriksa buku laporan tahunan dan memberikan pernyataan tentang kesesuaian syari'ah dan semua produk dan operasi selama satu tahun berjalan.

3) Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama adalah:

- a) Penanggung jawab pada PT. BPRS Gebu Prima Medan dalam tingkat Top Management.

- b) Melakukan perencanaan dalam bidang marketing dan operasional.
 - c) Membuat perencanaan anggaran dana untuk rencana kerja setahun.
 - d) Mempersiapkan sarana dan prasarana kerja, kedudukan tenaga-tenaga terampil dan melaksanakan fungsi control.
 - e) Melaksanakan fungsi pemegang kunci ruang khasanah utama apabila direktur operasional berhalangan.
 - f) Memberikan keputusan kredit (pembiayaan) kepada calon debitur, setelah melakukan analisa dan evaluasi oleh bagian kbid, marketing dan accountofficer.
 - g) Mengeluarkan surat keputusan pengangkatan dan penghentian pegawai.
 - h) Melaksanakan pendekatan kepada nasabah melalui keagamaan dan memberikan motivasi dalam rangka pengembangan usaha bank dan nasabah.
 - i) Menjaga dan mempertahankan kredibilitas bank dalam bentuk perkembangan laba usaha, pengelolaan dana yang efektif dan menjaga stabilitas likuiditas bank serta menuju kepada prinsip kehati-hatian.
 - j) Melaksanakan pembuatan laporan setiap bulan Bank Indonesia dan dewan komisaris.
- 4) Direktur Operasional
- Tugas dari direktur opsional adalah:
- a) Bertanggung jawab sepenuhnya dalam kegiatan operasional bank.
 - b) Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengawasan kerja dibidang operasi antara lain: cash and teller, jasa nasabah, accounting, dan bagian umum.
 - c) Mengadakan pengarahan dan pembinaan serta pengawasan terhadap jalanya opsional Bank Perkreditan Syari'ah Gebu Prima Medan.
 - d) Menyetujui tiket pembukuan dan menanda tangani bilyet deposito mudharabah.
 - e) Melakukan pemeriksaan kas apabila terjadi ketidak sesuaian.

- f) Melaporkan kepada direktur utama serta membuat berita acara atau hasil pemeriksaan yang dilakukan.
- g) Memeriksa dan menyetujui laporan anggaran neraca harian dan laba rugi dari bagian accounting

5) Kepala Bagian Marketing

Memiliki tugas antara lain:

- a) Membantu direktur utama dalam mengolah kegiatan dibidang marketing.
- b) Mengkoordinir tugas-tugas dibagian sub bidang marketing.
- c) Memeriksa kelengkapan data calon debitur.
- d) Melaksanakan proses analisa pembiayaan berdasarkan batas limit yang
- e) diberikan oleh direksi dalam pemutusan kredit.
- f) Melaksanakan peninjauan usaha calon debitur.
- g) Melaksanakan monitoring sistem kredit (pembiayaan) yang telah disetujui melalui bagian administrasi kredit.
- h) Memberikan persetujuan overdraft sesuai limit yang ditentukan oleh direksi.
- i) Memberikan persetujuan tentang penerbitan Half Sheet (nota persetujuan pembukuan) pinjaman yang diberikan melalui bagian administrasi kredit.
- j) Mempersiapkan jadwal review kredit secara tahunan.

6) Kepala Bagian Operasioanal

Kepala bagian operasi memiliki tugas antara lain untuk mengkoordinir tugas seluruh bagian sub operasional dan melaksanakan fungsi sebagai putusan cheecker dan semua tiket transaksi bank.

7) Bagian Umum dan Personalia

Memiliki tugas antara lain:

- a) Melaksanakan pemeliharaan semua barang aktiva tetap dan inventaris kantor serta biaya-biaya kantor.
- b) Melaksanakan pembelian alat-alat kantor seizing direksi.

- c) Melaksanakan pembelian barang aktiva tetap dan inventaris kantor seizin direksi.
- d) Mencatat pembelian barang aktiva tetap dan inventaris serta melakukan penyusutan berdasarkan umur ekonomis.
- e) Melaksanakan serta memelihara pembayaran uang muka dan melakukan amortisasi biaya sesuai dengan taksiran umur ekonomis.
- f) Menerima dan memberhentikan pegawai seizin dari direksi.

8) Customer Service

Adapun tugas dan wewenang dari jabatan ini adalah:

- a) Memberikan informasi kepada nasabah.
- b) Melakukan pemantuan rekening dan transaksi nasabah yang mencurigakan
- c) Melaksanakan penerapan prinsip mengenal nasabah dikantor.
- d) Melakukan pelayanan penentuan saldo rekening.

8. Jumlah Tenaga Kerja

Adapun profil pegawai pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan sebagai berikut:

- a. Jumlah dewan komisaris pada PT. BPRS Gebu Prima Medan sebanyak satu orang.
- b. Jumlah pegawai PT. BPRS Gebu Prima Medan sebanyak 12 orang yang terdiri dari karyawan 5 orang dan karyawan 7 orang tersebar dalam berbagai posisi.
- c. Rata-rata pendidikan terakhir pegawai PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah S1
- d. Status kepegawaian untuk berbagai posisi ada yang sudah menjadi pegawai tetap dan ada juga yang masih berstatus pegawai kontrak.

9. Jam Kerja Karyawan

Adapun jam kerja yang berlaku selama ini di PT. BPR Syariah Gebu Prima Medan adalah di mulai pada pukul 07:30 WIB dan berakhir pukul 17:10 WIB. Sebelum jam kerja dimulai pada pukul tersebut. Para karyawan harus sudah berada di kantor untuk mempersiapkan segala

sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas perbankan. Pada sore harinya aktivitas perubahan perbankan sudah berakhir dan karyawan harus menyusun dan merapikan berkas agar tidak hilang dan kececeran, akan tetapi ada beberapa karyawan yang harus menambah jam kerjanya (lembur). Hal ini dikarenakan adanya tugas atau pekerjaan yang harus selesai pada saat itu juga.

10. Sistem Pengupahan dan Fasilitas

Sistem pengupahan yang ada di PT. BPRS Gebu Prima Medan di berikan dengan pembayaran upah/gaji yang di laksanakan setiap bulannya, dimana besar upah/gaji sesuai dengan tingkat jabatan masing-masing karyawan. Fasilitas yang di dapat adalah berupa tunjangan kesehatan, bonus upah lembur, pemberian fasilitas berupa mobil dan kereta dinas untuk kegiatan operasional dan promosi produk.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2022 di BPRS Gebu Prima Kota Medan. Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Yola Oktita, S.E selaku Internal Control pada BPRS Gebu Prima Kota Medan. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan ialah :

Covid-19 berdampak pada pendapatan BPRS Gebu Prima yang mengakibatkan pendapatan menurun. Kendala yang dialami BPRS Gebu Prima Kota Medan yaitu mengurangi interaksi kepada nasabah karena adanya Covid-19 yang harus mengurangi interaksi antara sesama, padahal berhadapan dengan nasabah itu suatu keharusan misalnya untuk mengunjungi tempat usaha nasabah yang sudah diberi pembiayaan. Dalam penagihan kepada nasabah yang kita lakukan dengan usaha yang extra akibat pandemi ini semua terkena dampaknya.

BPRS Gebu Prima Kota Medan beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19 dengan cara terjun langsung ke lapangan bahkan back office juga ikut andil. Kemudian, memunculkan ide-ide baru untuk mendapatkan pendapatan seperti memberi pembiayaan kepada calon nasabah dengan prosedur yang mudah.

Semua risiko muncul akibat pandemi ini salah satunya risiko pembiayaan, karena nasabah macet dalam pembayaran akibat Covid-19 yang mengakibatkan

menurunnya pendapatannya mereka, tetapi risiko likuiditas tidak menurun bahkan menaik, karena nasabah tidak merasa takut untuk menyimpan uang mereka di BPRS Gebu Prima Kota Medan daripada mengambilnya akibat kepanikan yang ditimbulkan covid-19.

Pendapatan BPRS Gebu Prima Kota Medan saat ini dibanding sebelum covid-19 masih stabil, namun pada tahun 2021 ada biaya yang ditanggung yang harus BPRS bayar sehingga pendapatan pada tahun 2021 minus, bukan karena adanya pandemi covid-19. Karena pendapatan dari pembiayaan tetap stabil.

Tabel 4.1

Laporan Laba Rugi BPRS Gebu Prima Kota Medan Tahun 2018-2021

Pos	Posisi	Posisi	Posisi	Posisi
	Tanggal Laporan 2018	Tanggal Laporan 2019	Tanggal Laporan 2020	Tanggal Laporan 2021
Pendapatan Dari Penyaluran Dana	1,994,021	3,798,912	4,729,078	5,330,592
Dari Bank Indonesia	0	0	0	0
Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	139,376	349,541	323,951	305,375
Pembiayaan yang diberikan				
Pendapatan Piutang				
Piutang Murabahah	1,615,921	2,985,996	3,631,162	3,237,812
Piutang Istishna	0	0	0	0
Piutang Multijasa	52,258	96,411	351,112	416,213
Pendapatan Bagi Hasil				
Mudharabah	186,466	366,964	422,853	1,371,193
Musyarakah	0	0	0	0
Pendapatan Sewa	0	0	0	0

Ribuan Rp.

Pendapatan Lainnya	0	0	0	0
Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0	0	0
Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	1,134,679	2,561,231	3,193,229	3,827,719
<i>Non Profit Sharing</i>	1,134,679	2,561,231	3,193,229	3,827,719
<i>Profit Sharing</i>	0	0	0	0
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I-II)	859,342	1,237,681	1,535,849	1,502,873
Pendapatan Operasional Lainnya	494,084	341,488	450,900	813,597
Beban Operasional	1,476,876	1,643,192	1,745,507	2,245,180
Beban Bonus Titipan Wadiah	0	180	1,060	1,295
Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	79,107	117,485	130,730	115,162
Beban Penyisihan Penghapusan Aset	66,805	62,151	18,798	30,482
Beban Pemasaran	20,261	69,660	33,962	20,292
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum	1,310,703	1,393,715	1,560,957	2,077,948
Pendapatan dan Beban	124,371	94,323	229,875	(415,124)

Nonoperasional				
Pendapatan Nonoperasional	133,946	97,473	230,425	52,842
Beban Nonoperasional				
Kerugian dari				
Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0	0
Lainnya	9,575	3,150	550	467,966
Laba Rugi Tahun Berjalan	921	30,299	471,116	(343,834)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Pajak Tangguhan	0	0	0	0
Zakat	0	0	0	0
Laba Rugi Bersih	921	30,299	471,116	(343,834)

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Laporan Laba Rugi BPRS Gebu Prima Kota Medan Tahun 2018-2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan dari penyaluran dana BPRS Gebu Prma Kota Medan dari tahun 2018 hingga tahun 2021 setiap tahunnya terus meningkat. Sehingga adanya pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi nasabah yang memberi kepercayaan dan menyimpan dananya di BPRS Gebu Prima Kota Medan. Namun, membesarnya beban-beban yang harus ditanggung oleh BPRS Gebu Prima Kota Medan maka pendapatan bersih yang BPRS Gebu Prima Kota Medan diperoleh tidak stabil dari tahun 2018 sampai tahun 2021, bahkan BPRS Gebu Prima Kota Medan mengalami kerugian pada tahun 2021 akibat dari beban-beban yang ada.

Adapun strategi yang BPRS Gebu Prima lakukan dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 yaitu usaha yang extra dalam penagihan pada nasabah, kemudian terjun langsung ke lapangan mengunjungi nasabah, melihat usaha yang dibangun nasabah berkembang atau tidak, memberi solusi kepada nasabah jika

ada rintangan-rintangan yang dialami. Karena rintangan-rintangan yang dihadapi bukan karena persaingan antar usaha melainkan rintangan situasi dan kondisi Covid-19 mengakibatkan pendapatan usaha nasabah tersebut menurun.

Solusi yang BPRS Gebu Prima Kota Medan lakukan untuk meningkatkan pendapatan yaitu restrukturisasi pembiayaan kepada nasabah yang terdampak akibat covid-19. Lalu melakukan reschedule pembayaran kepada nasabah, yang sebelumnya mampu membayar Rp.1.000.000 kita beri kelonggaran membayar pada nasabah mungkin hanya sanggup membayar Rp.500.000. Pilihan terakhir yaitu menjual agunan nasabah.

C. Pembahasan

1. Dampak Covid-19 pada Pendapatan di BPRS Gebu Prima Kota Medan

COVID-19 telah menjadi fokus perhatian besar Negara Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya, ada banyak kerugian akibat COVID-19 yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Perkembangan ekonomi suatu negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang cepat dan distribusi pendapatan yang adil. Dalam kondisi pandemi COVID-19 ekonomi terserang, semua bisnis mengalami perlambatan tidak terkecuali BPRS Gebu Prima Kota Medan. Sebagai institusi perantara, denyut bisnis BPRS Gebu Prima sangat bergantung pada perputaran roda ekonomi yang digerakkan oleh aktivitas masyarakat. Dampak Covid-19 juga mengakibatkan menurunnya pendapatan, kurangnya interaksi pada nasabah, pembiayaan macet dan munculnya berbagai resiko pada BPRS Gebu Prima Kota Medan.

Seperti yang di kemukakan oleh (Kadir, 2021), Dampak pandemi COVID-19 pada lembaga keuangan syariah yaitu menyebabkan berkurangnya nasabah, karena mereka harus tetap tinggal di rumah yang dikarenakan masyarakat harus menjaga jarak fisik (*physical Distancing*) sehingga membatasi pengeluaran mereka yang mengakibatkan menurunnya pendapatan.

2. Kerugian BPRS Gebu Prima Kota Medan yang terjadi pada tahun 2022

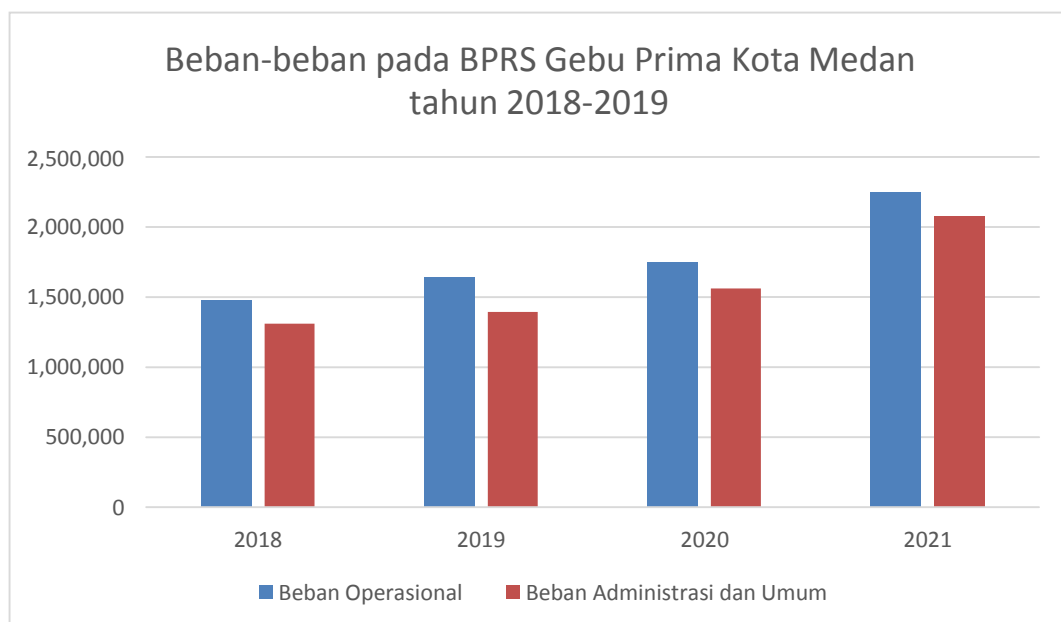
Berikut ini persentase perubahan pendapatan BPRS Gebu Prima Kota Medan tahun 2018-2021 :

Tabel 4.2
Persentase perubahan pendapatan BPRS Gebu Prima Kota Medan tahun 2018-2021

Tahun	Laba Rugi Bersih (Rp)	% Perubahan
2018	921	-
2019	30,299	31,89%
2020	471,116	14,54%
2021	343,834	-27%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kenaikan dan penurunan pendapatan pada BPRS Gebu Prima Kota Medan pada Tahun 2018-2021. Pada tabel diatas, tahun pertama yang menjadi acuan data adalah pada tahun 2018 dengan pendapatan laba rugi sebesar Rp. 921. Pada tahun 2019, terjadi kenaikan pendapatan sebesar 31,89%. Lalu, pada tahun 2020 mengalami kenaikan hanya 14,54% sebesar Rp.471,116. Namun, pada tahun 2021 mengalami penurunan kerugian 27% sebesar Rp.343,834. Kerugian tersebut akibat adanya beban-beban yang besar yang harus dibayarkan BPRS Gebu Prima Kota Medan pada tahun 2021.

Berikut beban-beban pada BPRS Gebu Prima Kota Medan tahun 2018-2021:



Gambar 4.3

Beban-beban pada BPRS Gebu Prima Kota Medan tahun 2018-2021

Dari grafik diatas menunjukkan setiap tahunnya beban BPRS Gebu Prima Kota Medan terus meningkat dari tahun 2018 hingga tahun 2021 walaupun pendapatan dari penyaluran dana juga terus meningkat tiap tahunnya tetapi pendapatan tersebut harus membayarkan beban-beban yang ada.

Menurut (Kadir, 2021), Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Maka dampak covid-19 tidak berpengaruh pada pendapatan BPRS Gebu Prima Kota Medan, karena pendapatan dari penyaluran dana BPRS Gebu Prima Kota Medan terus meningkat dari tahun 2018 hingga tahun 2021, sehingga covid-19 tidak menjadi hambatan bagi nasabah BPRS Gebu Prima Kota Medan menyalurkan dananya dan menaruh kepercayaan pada BPRS Gebu Prima Kota Medan. Walaupun pendapatan BPRS Gebu Prima tidak berdampak kepada kondisi pandemi Covid-19, tetapi tingginya beban-beban yang harus ditanggung BPRS Gebu Prima Kota Medan, meskipun pendapatan operasional dan pendapatan non operasional BPRS terus meningkat setiap tahunnya yang telah diperoleh tersebut harus dikurangi dengan beban-beban yang ada, maka dari itu pendapatan bersih yang diperoleh BPRS Gebu Prima Kota Medan dari tahun 2018 hingga tahun 2021 tidak stabil bahkan mengalami kerugian pada tahun 2021 sebesar Rp. 343,834.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Covid-19 tidak berdampak pada pendapatan di BPRS Gebu Prima Kota Medan, karena pendapatan dari penyaluran dana pada BPRS Gebu Prima Kota Medan terus meningkat setiap tahunnya, namun banyaknya beban dan biaya yang harus ditanggung oleh BPRS Gebu Prima Kota Medan maka pendapatan bersih BPRS tersebut tidak stabil bahkan mengalami kerugian pada tahun 2021.
2. Kerugian yang dialami BPRS Gebu Prima Kota Medan pada tahun 2021 diakibatkan banyaknya beban-beban yang harus dibayarkan BPRS Gebu Prima Kota Medan, walaupun pendapatan dari penyaluran dana terus meningkat setiap tahunnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan BPRS Gebu Prima Kota Medan sebagai berikut:

1. Agar menemukan ide-ide atau inovasi baru dalam meningkatkan pendapatan sehingga BPRS Gebu Prima Kota Medan dapat menutupi beban-beban yang harus dibayarkan, seperti memberi pembiayaan yang menarik untuk calon nasabah.
2. Meningkatkan kinerja dalam menghadapi *new normal*, sehingga pendapatan BPRS Gebu Prima Kota Medan semakin stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, H. A. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Di BPRS Lantabur Tebuireng Gresik*. <http://digilib.uinsby.ac.id/51043/>
- Hasibuan, H. M. S. . (2004). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara.
- Ilham, & Yanti. (2015). Peranan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kota Palopo. *Jurnal Muamalah*, V(2), 129–137. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/muamalah/article/view/686>
- Indrarini, R. (2017). Pembiayaan Bpr Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ukm : Berdasarkan Maqashid Sharia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.3206>
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group.
- Kadir, A. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan BPRS Adam Kota Bengkulu*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7103/>
- Marbun, B. . (2003). *Kamus Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan.
- Mohajan, H. K. (2018). Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1), 23–48. https://mpira.ub.uni-muenchen.de/85654/1/MPRA_paper_85654.pdf
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Prenamedia Group.
- Mujiatun, S. (2013). Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam dan Istisna'. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(September), 202–216.
- Mujiatun, S., Badawi, A., Siregar, W. A., & Rahmayati. (2022). Internal Control In Cash Control During The New Normal At BPRS. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 3, 426–434.
- Nurjanna. (2020). Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK NO. 23 Pada Kalla Toyota Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan*

Perbankan, Vol. 2.

- Pradesyah, R. (2015). *Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah.*
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam, 03.*
- Pratiwi, S. (2021). *Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi COVID-19.* <http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id/ecampus/AmbilLampiran?ref=97461&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>
- Purwamayangsari, R. (2021). *Analisis Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional Dan Margin Pembiayaan Terhadap Laba Pada PT. BNI Syariah Periode 2017-2018 [IAIN Tulungagung].* <http://repo.uinsatu.ac.id/18671/>
- Putra, M. W. P., & Kasmiarno, K. S. (2020). *Pengaruh COVID-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi, Dan Spritual Keagamaan. 1, 144–159.*
- Rahmayati. (2019). Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Pembiayaan Perbankan Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 7, 1–16.*
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Bumi Aksara.
- S.R, S. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar* (5th ed.). Salemba Empat.
- Sadiyah, F. N. (2021). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan ekonomi Dan Perdagangan Komoditas Pertanian di Indonesia. 5, 950–961.*
- Salsabila, D. A. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nasib Perbankan dan Bank Perkreditan.* <https://yoursay.suara.com/news/2020/07/03/200710/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-nasib-perbankan-dan-bank-perkreditan>

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sukarsih, C., & Nurhayati, I. (2020). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank (BPRS) Amanah Ummah Bogor Pada Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Sya-*. *11(1)*, 181–190.
- Utama, V. (2013). *Analisis Segmen Usaha Pendapatan Operasional Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) SUB DIVISI REGIONAL III.1 Kertapati Palembang*. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/1344/1/SKRIPSI1145-1711304009.pdf>
- Widiyaningtias, A., & Dura, J. (2022). Analisis Komparatif Financial Performance BPR dan BPRS Jawa Timur Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(April), 1486–1497.
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (3rd ed.). RajaGrafindo Persada.
- Wirduyaningsih, Perwantaatmadja, K., Dewi, G., & Barlinti, Y. S. (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Kencana.

LAMPIRAN

19 September 2022

Kepada Yth,
Pimpinan BPRS Gebu Prima
di Kota Medan

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh,

Dengan segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kita kenikmatan iman dan kesehatan bagi kita semua dan tak lupa kita panjatkan sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad Saw. Dan semoga kita dalam keadaan sehat wal 'afiat dan selalu dalam lindungan-Nya.

Saya Fadia Utami, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang sedang melakukan penelitian riset yang berjudul **“Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan)”**. Saya memohon untuk meluangkan waktu dan kesediaan dari Bapak/Ibu Pimpinan BPRS Gebu Prima Kota Medan untuk menjadi narasumber pada penelitian ini. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara penelitian ini akan digunakan sebagai data penyusun skripsi saya. Saya akan menjaga kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu berikan.

Atas kesediaan dan perhatian Bapak/ibu Pimpinan BPRS Gebu Prima Kota Medan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Fadia Utami

**“DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (STUDI KASUS BPRS GEBU
PRIMA KOTA MEDAN)”**

Pertanyaan wawancara :

1. Apakah Covid-19 berdampak pada pendapatan BPRS Gebu Prima?
2. Bagaimana dampak Covid-19 pada BPRS Gebu Prima?
3. Apakah ada kendala yang dialami bprs gebu prima selama pandemi covid-19?
4. Bagaimana BPRS Gebu Prima beradaptasi dengan situasi pandemi covid-19?
5. Apakah selama pandemi covid-19 pendapatan BPRS Gebu Prima menurun?
6. Apakah ada risiko-risiko yang muncul akibat adanya covid-19? (Sebagai contoh risiko pembiayaan, risiko likuiditas dsb)
7. Bagaimana pendapatan bprs gebu prima saat ini dibanding sebelum covid-19?

Jawaban :

8. Strategi apa yang bprs gebu prima lakukan dalam menghadapi masa pandemi covid-19?

Jawaban :

9. Kebijakan apa yang bprs gebu prima lakukan untuk meningkatkan pendapatan?

DOKUMENTASI



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

01 Rajab 1443 H
 03 Februari 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fadia Utami
 Npm : 1801270080
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,70

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus pada BPRS Gebu Prima)	<i>[Signature]</i>	Dr. Siti Mujiatun MM	<i>[Signature]</i> 10/2/22
2	Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan pada Bank Muamalat Indonesia disaat Pandemi Covid-19			
3	Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kemudahan Nasabah dalam Melakukan Transaksi (Studi pada Bank syariah Indonesia)			

[Signature] sudah mencetak buku paduan skripsi
 Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya
[Signature]
 Fadia Utami

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M

Nama Mahasiswa : Fadia Utami
Npm : 1801270080
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/22. /6	Perbaiki sesuai arahan. - Latar belakang masalah - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Kerangka Berfikir - Metodel. - Daftar pustaka		
13/22 /6	Perbaiki sesuai arahan - Landasan teori - Daftar jadwal Penelitian - metode - Kuasai dulu permasalahan yg ada.		

Medan, 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Siti
Mujiatun, SE., M.M



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

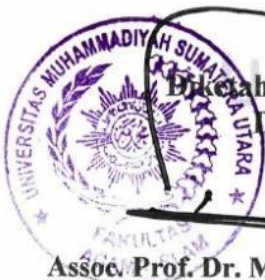
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M

Nama Mahasiswa : Fadia Utami
Npm : 1801270080
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/22. /6	Perbaiki sesuai - Tempat & jadwal Penelitian - Metodel. - Daftar pustaka		
24/22. /6	Acc. Proses lanjut.		

Medan, 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Siti
Mujiatun, SE., M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/II/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Sabtu, 2 Juli 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadia Utami
Npm : 1801270080
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	- Rumusan Masalah cukup - Seuaikan TP dan RM
Bab II	-
Bab III	Jika variabel x (data primer) maka gunakan uji kualitas data
Lainnya	Pastikan jenis data variabel x itu jenis data apa?
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 2 Juli 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, M.E.I.)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.T.Sy., M.E.I.)

Pembimbing

(Asso. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M.)

Pembahas

(Mutiah Khaira, SE.I, M.A.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 2 Juli 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadia Utami
Npm : 1801270080
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 2 Juli 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE., M.M)

Pembahas

(Mutiah Khaira, SE.I, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 346/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

29 Dzulhizah 1443 H
28 Juli 2022 M

Kepada Yth :
Pimpinan BPRS Gebu Prima Kota Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

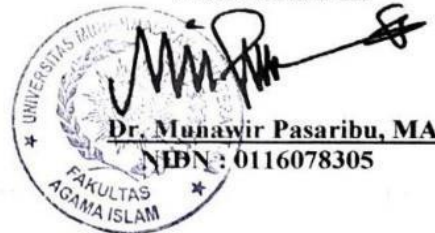
Nama : Fadia Utami
NPM : 1801270080
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan).

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File





PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah GEBU PRIMA



Jl. Bakti / Jl. A.R. Hakim No. 139 Telp. : (061) 7323190-7323191-7334806 (Hunting) Fax. (061) 7321706 Medan - 20217

Medan, 26 September 2022

Nomor : 104/GEMA/IX/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian Mahasiswa (Riset)

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Bersamaan dengan No. Surat 346/II.3/UMSU-01/F/2022, Kami PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima, perihal Permohonan Riset/Penelitian, dengan ini menyampaikan bahwa kami menyetujui permohonan dimaksud dengan keterangan sebagai berikut :

Nama : Fadia Utami
NIM : 1801270080
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Kota Medan)"**

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPRS Gebu Prima

Indri Pratiwi, SE., M.Si
Direktur Utama

Tembusan :
-File

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fadia Utami
NPM : 1801280080
Tempat, Tanggal Lahir : Binjai, 21 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Nibung No. 160 B LK. I Binjai
Nama OrangTua
a. Ayah : Hery Wijaya Lembang
b. Ibu : Tuti

B. Jenjang Pendidikan

SD Tunas Pelita Binjai : Tamat Tahun 2012
SMPN 11 Binjai : Tamat Tahun 2015
SMAN 3 Binjai : Tamat Tahun 2018
S1 UMSU : Tamat Tahun 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya dan rasa tanggungjawab

Medan, 5 Oktober 2022

Penulis



Fadia Utami